



**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP
PENERIMAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



FRANSIUS NAPITUPULU

NIM. B1033211018

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2024

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransius napitupulu
NIM : B1033211018
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul proposal : Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 29 November 2024



Fransius napitupulu
NIM. B1033211018

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

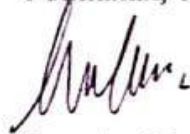
Nama	:Fransius Napitupulu
Jurusan	:Akuntansi
Program Studi	:S1 Akuntansi
Konsentrasi	:Akuntansi Sektor Publik
Tanggal Ujian	:10 Desember 2024

Judul Skripsi:

Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap
Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Kalimantan Barat

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber
baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, 16 Desember 2024



Fransius Napitupulu
NIM.B1033211018

LEMBAR YURIDIS

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP PENERIMAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

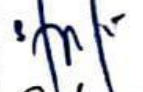
Penanggung Jawab Yuridis

Fransius Napitupulu

Fransius Napitupulu
B1033211018

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensi : 10 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua penguji	Sari Rusmita, S.E., MM.	16/12/2024	
		NIP.198109162006042001		
2.	Sekretaris Penguji	Ariefanda Iqbal Perdana, S.E., M.Ak	13/12/2024	
		NIP. 199202292023211015		
3.	Penguji 1	Nina Febriana Dosinta, S.E., M.Si.	16/12/2024	
		NIP.198002272006042001		
4.	Penguji 2	Ibnu Aswat, S.E., M.Ak., Ak	13/12/2024	
		NIP.198905252022031005		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 16 DEC 2024
Koordinator Program Studi Akuntansi


Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang maha esa atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Kalimantan Barat" dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari doa, bimbingan, bantuan, motivasi, semangat, kritik serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan hati tulus penuh ikhlas mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua serta adik dan keluarga penulis, terima kasih untuk selama ini telah mendoakan, membesarkan, dan memberikan dukungan terhadap penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penulis ini.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Sari Rusmita, S.E., MM., selaku ketua PPAPK dan dosen Pembimbing Akademik yang bersedia memberikan bimbingan, arahan, dan saran berharga terima kasih atas kesabaran dan waktunya dalam membimbing penulis.
6. Bapak Ariefanda Iqbal Perdana, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Ibu Nina Febriana Dosinta, S.E., M.Si. selaku dosen penguji pertama terima kasih atas kritik dan saran yang diberikan kepada penulis sehingga membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.

7. Bapak Ibnu Aswat, S.E., M.Ak., Ak., selaku dosen penguji kedua terima kasih atas kritik dan saran yang diberikan kepada penulis sehingga membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.

9. Seluruh dosen pengajar akuntansi serta seluruh staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan dan juga bantuan administrasi selama masa studi penulis.

10. Teman-teman seperjuangan penulis Ellytasya Veronica Caroline, Prasetyo Ariyadi Saputra, Dayang Nadia, Sahar Norutin, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan semua, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan hiburan yang kalian berikan.

12. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala bantuan dukungan dan doa-doa kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan penulis. Dengan kerendahan hati penulis memohon maaf atas kekurangan tersebut. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak agar dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan penulis dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Pontianak, 16 Desember 2024



Fransius Napitupulu
Nim.B1033211018

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP PENERIMAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Oleh:

Fransius Napitupulu

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRACT

As one of the provinces in Indonesia, West Kalimantan is one of the provinces that depends on PKB as a contributor to local revenue. However, not much research has been done on the effectiveness and contribution of PKB to local revenue in Kalimantan. The purpose of this study is to enable local governments to make better decisions on how to manage local revenue sources. This analysis can also help increase public awareness of the role of PKB as a source of local revenue. The focus of this study is motor vehicle tax (PKB), and how PKB revenue impacts on West Kalimantan Province's local revenue. Quantitative descriptive research collects and analyzes numerical data. the average PKB revenue in 2021-2022 is 98.83% with a fairly effective category and PKB revenue in West Kalimantan Province in 2021-2022 is included in the medium criteria with an average contribution rate of 22.78%. not in accordance with the target that has been set. because many people are still affected by the COVID-19 pandemic, but the West Kalimantan provincial government can still manage motor vehicle taxes,

Keywords : Effectiveness, Contribution, Motor Vehicle Tax and Local Revenue

ABSTRAK

Sebagai salah satu provinsi di Indonesia, Kalimantan Barat termasuk provinsi yang bergantung pada PKB sebagai penyumbang pendapatan asli daerah. Tetapi belum banyak penelitian yang dilakukan mengenai seberapa efektif dan kontribusi PKB terhadap penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) daerah di Kalimantan. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini diharapkan agar pemerintah daerah bisa membuat keputusan yang lebih baik tentang cara mengelola sumber pendapatan asli daerah. Analisis ini juga dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang peran PKB sebagai sumber pendapatan asli daerah. Fokus kajian ini adalah pajak kendaraan bermotor (PKB), dan bagaimana penerimaan PKB berdampak pada Pendapatan Asli Daerah Provinsi Kalimantan Barat. Menggunakan data yang berasal dari Laporan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Barat

tahun 2021–2022. Penelitian deskriptif kuantitatif mengumpulkan dan menganalisis data numerik. rata-rata penerimaan PKB pada tahun 2021–2022 sebesar 98,83% dengan kategori yang cukup efektif dan penerimaan PKB Provinsi Kalimantan Barat tahun 2021- 2022 termasuk kedalam kriteria sedang dengan rata-rata tingkat kontribusi sebesar 22,78%. tidak sesuai dengan target yang sudah ditetapkan. direnakan masih banyak masyarakat masih terkena dampak pandemi COVID-19, tetapi pemerintah provinsi Kalimantan Barat masih dapat mengelola pajak kendaraan bermotor, Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat diharapkan mampu memaksimalkan realisasi penerimaan pajak agar bisa tercapai target yang sudah ditetapkan dan disarankan agar masyarakat yang bertanggung jawab atas pajak serta mengikuti instruksi dan menyebarkan informasi tentang kepatuhan serta kewajiban pajak melalui media massa dan media online.

Kata kunci: Efektivitas, Kontribusi, Pajak Kendaraan Bermotor dan Pendapatan Asli Daerah.

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP PENERIMAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Menurut (Pasal 1 Nomor 1 Undang Undang Nomor 28 Tahun 2007) pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh individu atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung, dan digunakan untuk keperluan negara untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. pajak terbagi menjadi pusat dan daerah, Menurut Direktorat Jenderal Pajak (DJP), pajak pusat yaitu pajak yang dikelola oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pajak yang didasarkan Undang-Undang.

Pajak pusat terdiri atas Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan dimaksudkan untuk membiayai pembangunan dan belanja negara. Namun, pajak daerah yaitu kontribusi wajib kepada daerah yang diberikan oleh individu atau entitas sesuai peraturan hukum untuk membantu masyarakat dan kepentingan umum daerah, tanpa imbalan langsung. Pajak daerah terbagi atas pajak provinsi dan kabupaten/kota, yang mencakup pajak hotel, hiburan, restoran, pajak reklame, pajak parkir, pajak mineral bukan logam, dan lain-lain. Pajak provinsi mencakup pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak air permukaan, dan pajak rokok. yang membantu meningkatkan pendapatan daerah.

Banyak orang percaya bahwa kendaraan pribadi, seperti mobil dan sepeda motor, lebih efisien daripada kendaraan umum. Peningkatan pendapatan meningkatkan ketergantungan masyarakat terhadap kendaraan bermotor, yang mendorong peningkatan angka kendaraan bermotor kedepannya. Kepatuhan Wajib

Pajak terhadap kendaraan bermotor pasti akan mengikuti peningkatan jumlah kendaraan bermotor. Sebagai salah satu provinsi di Indonesia, Kalimantan Barat termasuk provinsi yang bergantung pada PKB sebagai penyumbang pendapatan asli daerah. Tetapi belum banyak penelitian yang dilakukan mengenai seberapa efektif dan kontribusi PKB terhadap penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) daerah di Kalimantan Barat. Analisis tentang efektivitas dan kontribusi PKB terhadap penerimaan pendapatan asli daerah di Provinsi Kalimantan Barat sangat penting untuk pemerintah daerah karena bisa membantu memperbaiki penerimaan PAD.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini diharapkan agar pemerintah daerah bisa membuat keputusan yang lebih baik tentang cara mengelola sumber pendapatan asli daerah. Analisis ini juga dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang peran PKB sebagai sumber pendapatan asli daerah.

3. Metode Penelitian

Bentuk dari penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif mengumpulkan dan menganalisis data numerik, Menggunakan data yang berasal dari Laporan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Barat tahun 2021– 2022.

4. Hasil Penelitian

Tingkat Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Provinsi Kalimantan Barat Pada Tahun 2021–2022. Antara tahun 2021 dan 2022 terjadi peningkatan sebesar 0,77%. Realisasi PKB pada Tahun 2021 yaitu sebesar 604.300.144.903,00, atau 98,45% dari target sebesar 613.832.013.486,00, tetapi tidak mencapai target sebesar 9.531.868.583,00, atau 1,55%. Realisasi PKB pada Tahun 2022 yaitu sebesar Rp 690.822.203.925,00, atau 99,22% dari target sebesar Rp 696.228.643.094,00. Dengan demikian, realisasi tahun anggaran 2022 tidak mencapai target sebesar Rp 5.406.439.169.00, atau 0,78%, tetapi mengalami peningkatan sebesar Rp 86.522.059.022,00, atau 14,3%, dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp 604.300.144.903,00.

Perhitungan kontribusi PKB Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021–2022:menunjukkan tingkat kontribusi PKB mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar 2,64%. Dengan rata-rata perolehan dari kontribusi PKB tahun 2021-2022 yaitu sebesar 22,78% termasuk kedalam kriteria sedang dengan rata-rata tingkat kontribusi sebesar 22,78%.

5. Kesimpulan

Antara tahun 2021 dan 2022, terjadi peningkatan PKB sebesar 0,77%. Pada tahun 2021, realisasi PKB mencapai Rp 604.300.144.903,00, atau 98,45% dari target Rp 613.832.013.486,00, tetapi tidak mencapai target sebesar Rp 9.531.868.583,00, atau 1,55%. Pada tahun 2022, realisasi PKB mencapai Rp 690.822.203.925,00, atau 99,22% dari target Rp 696.228.643.094,00. Realisasi tahun anggaran 2022 tidak mencapai target sebesar Rp 5.406.439.169,00, atau 0,78%, tetapi mengalami peningkatan sebesar Rp 86.522.059.022,00, atau 14,3%, dibandingkan dengan realisasi tahun 2021. Rata-rata PKB pada tahun 2021-2022 adalah 98,83% dengan kategori yang cukup efektif. Namun, pengelolaan pajak kendaraan bermotor di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2021-2022 kurang efektif karena realisasi PKB tidak sesuai dengan target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh kendala seperti pembatasan aktivitas akibat Covid-19, peningkatan jumlah wajib pajak yang menunggak pembayaran.

6. Rekomendasi

Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat diharapkan mampu memaksimalkan realisasi penerimaan pajak agar bisa tercapai target yang sudah ditetapkan Untuk mencapai targetnya, pemerintah Provinsi Kalimantan Barat diharapkan mampu untuk memperbaiki dan memperkuat kebijakan yang sudah ditetapkan, seperti; Sosialisasi PKB dan BBNKB dengan bekerja sama dengan beberapa Pemerintah Kabupaten/Kota dan Bank Kalbar yang memiliki Video Tron secara mandiri,Secara teratur memberikan penyuluhan dan pembelajaran kepada Wajib Pajak dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada mereka tentang sangat vitalnya peran pajak daerah untuk pembangunan Kalimantan Barat.

7. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil yang diperoleh, antara lain Data yang digunakan hanya mencakup tahun 2021–2022, dan Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder, sehingga tidak mencakup aspek persepsi wajib pajak yang dapat memengaruhi kepatuhan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	i
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI	ii
LEMBAR YURIDIS.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
RINGKASAN.....	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.2.1. Pernyataan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.	3
1.4. Kontribusi Penelitian.	3
1.4.1. Kontribusi Teoritis.	3
1.4.2. Kontribusi Praktis.....	3
1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian..	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Landasan Teori.....	4
2.2. Kajian Empiris	5
2.3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis	6
2.3.1. Kerangka Konseptual Penelitian	6
2.3.2. Hipotesis Penelitian	7
 BAB III METODE PENELITIAN	 8
3.1. Bentuk Penelitian	8
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	8
3.3. Data	9
3.4. Populasi dan Sampel	9
3.5. Variabel Penelitian	9
3.6. Metode Analisis	10
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 12
4.1. Hasil Penelitian	12
4.2. Pembahasan	13
 BAB V PENUTUP	 15
5.1. Simpulan	15
5.2. Rekomendasi.....	15
5.3. Implikasi Penelitian.....	16
5.3.1. Implikasi Teoritis	16
5.3.2. Implikasi Praktis.....	16

5.4. Keterbatasan Penelitian	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 jumlah kendaraan berdasarkan jenisnya (unit).....	1
Table 3.1 Kategori Kriteria Efektivitas	10
Tabel 3.2 Klasifikasi Kriteria Kontribusi.....	11
Tabel 4.1 Tingkat Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	12
Tabel 4.2 Tingkat perhitungan kontribusi PKB	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	6
Gambar 3.1 Rumus Efektivitas.....	10
Gambar 3.2 Rumus Kontribusi.....	11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Cek Turnitin.....	19
Lampiran 2. Loa.....	33
Lampiran 3.Artikel.....	34
Lampiran 4. Laporan Kinerja Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021.....	40
Lampiran 5. Laporan Kinerja Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2022.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut (Pasal 1 Nomor 1 Undang Undang Nomor 28 Tahun 2007) pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh individu atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung, dan digunakan untuk keperluan negara untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. pajak terbagi menjadi pusat dan daerah, Menurut Direktorat Jenderal Pajak (DJP), pajak pusat yaitu pajak yang dikelola oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pajak yang didasarkan Undang-Undang. Pajak pusat terdiri atas Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan dimaksudkan untuk membiayai pembangunan dan belanja negara. Namun, pajak daerah yaitu kontribusi wajib kepada daerah yang diberikan oleh individu atau entitas sesuai peraturan hukum untuk membantu masyarakat dan kepentingan umum daerah, tanpa imbalan langsung.

Pajak daerah terbagi atas pajak provinsi dan kabupaten/kota, yang mencakup pajak hotel, hiburan, restoran, pajak reklame, pajak parkir, pajak mineral bukan logam, dan lain-lain. Pajak provinsi mencakup pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak air permukaan, dan pajak rokok. yang membantu meningkatkan pendapatan daerah.

Tabel 1.1 menunjukkan jumlah kendaraan berdasarkan jenisnya (unit).

Jenis kendaraan	2021	2022
Mobil penumpang	152.238	165.951
Bus	1.586	1.623
Truk	100.871	109.347
Sepeda motor	2.480.296	2.627.031
jumlah	2.734.991	2.903.952

Tabel 1.1 menunjukkan peningkatan jumlah kendaraan di Provinsi Kalimantan Barat setiap tahunnya, menurut laporan dari *Badan Pusat Statistik(BPS)*, Jumlah Kendaraan Bermotor Provinsi Kalimantan barat tahun 2021-2022.Banyak orang

percaya bahwa kendaraan pribadi, seperti mobil dan sepeda motor, lebih efisien daripada kendaraan umum. Peningkatan pendapatan meningkatkan ketergantungan masyarakat terhadap kendaraan bermotor, yang mendorong peningkatan angka kendaraan bermotor kedepannya. Kepatuhan Wajib Pajak terhadap kendaraan bermotor pasti akan mengikuti peningkatan jumlah kendaraan bermotor.

Sebagai salah satu provinsi di Indonesia, Kalimantan Barat termasuk provinsi yang bergantung pada PKB sebagai penyumbang pendapatan asli daerah. Tetapi belum banyak penelitian yang dilakukan mengenai seberapa efektif dan kontribusi PKB terhadap penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) daerah di Kalimantan Barat. Studi yang dilakukan sebelumnya oleh (Ratna Natalia, 2017) Selama sebelas tahun, kontribusi PKB terhadap PAD di Kalimantan Barat menurun yang awalnya 26,58% di tahun 2005 dan di tahun 2014 menurun sebesar 22,14% rata-rata 0,249% per tahun. Studi sebelumnya menunjukkan pajak kendaraan bermotor (PKB) di Provinsi Kalimantan Barat sangat efektif. Selain itu, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerimaan PKB masuk dalam kriteria sangat efektif. Dan penelitian ditunjukkan oleh (Mulyadi, 2015) rasio efektivitas PKB yang di atas 80% menunjukkan secara keseluruhan pendapatan pajak di Kalimantan Barat dianggap efisien. Namun, data tahunan dari setiap kabupaten kota di Kalimantan Barat menunjukkan in efisien. Pada tahun 2008 dan 2011, kontribusi PKB terhadap pendapatan asli daerah Provinsi Kalimantan Barat berkisar antara 20 dan 30 persen.

Analisis tentang efektivitas dan kontribusi PKB terhadap penerimaan pendapatan asli daerah di Provinsi Kalimantan Barat sangat penting untuk pemerintah daerah karena bisa membantu memperbaiki penerimaan PAD, Tujuan dari dilakukanya penelitian ini diharapkan agar pemerintah daerah bisa membuat keputusan yang lebih baik tentang cara mengelola sumber pendapatan asli daerah. Analisis ini juga dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang peran PKB sebagai sumber pendapatan asli daerah.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan masalah

1. Bagaimana efektivitas penerimaan PKB di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2021-2022?
2. Seberapa besar kontribusi PKB terhadap PAD di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2021-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis tingkat efektivitas penerimaan PKB di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2021-2022.
2. Mengidentifikasi kontribusi PKB terhadap PAD di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2021-2022.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini memperkaya literatur mengenai efektivitas dan kontribusi pajak daerah, khususnya PKB, terhadap PAD. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada optimalisasi pajak daerah.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Penelitian ini memberikan rekomendasi strategis kepada pemerintah daerah dan masyarakat dalam mengoptimalkan penerimaan PKB. Implementasi rekomendasi ini diharapkan mampu mengatasi berbagai kendala dalam pengelolaan pajak, seperti tunggakan wajib pajak, keterlambatan regulasi, dan keterbatasan teknologi informasi.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pengelolaan pajak kendaraan bermotor di Provinsi Kalimantan Barat selama tahun 2021-2022. Data yang digunakan mencakup realisasi penerimaan PKB, target penerimaan, serta kontribusinya terhadap total PAD. Sebagai salah satu provinsi dengan pertumbuhan kendaraan bermotor yang tinggi, Kalimantan Barat memiliki potensi besar dalam memaksimalkan kontribusi PKB untuk mendukung pembangunan daerah.